

Aspek Yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia

Ridha Rafiqah

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email : ridharafiqah@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah pada Perbankan Syariah di Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Tingkat Suku Bunga (X_1), Inflasi (X_2), dan Financing to Deposit Ratio (X_3), sedangkan variabel dependen Penghimpunan Deposito Mudharabah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka. Hasil penelitian ini menggunakan software SPSS 25. Hasil uji t variabel tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap penghimpunan deposito mudharabah ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 0.801 < t_{tabel} = 2.0032$ dan memiliki signifikansi 0.426. Sedangkan hasil uji t variabel inflasi menunjukkan berpengaruh terhadap penghimpunan deposito mudharabah dengan nilai $t_{hitung} = 3.443 > t_{tabel} = 2.0032$ dan memiliki signifikansi 0.001, dan hasil uji t variabel FDR menunjukkan berpengaruh terhadap penghimpunan deposito mudharabah dengan nilai $t_{hitung} = 4.505 > t_{tabel} = 2.0032$ dan memiliki signifikansi 0.000. Hasil uji f secara bersama-sama semua variabel independen (tingkat suku bunga, inflasi dan financing to deposit ratio) berpengaruh terhadap penghimpunan deposito mudharabah ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} = 50.634 > F_{tabel} = 2.75$ dengan nilai signifikansi 0.000. Dan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R square sebesar 0.731 atau 73.1%, artinya ketiga variabel independen berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah sebesar 73.1%. Sedangkan sisanya sebesar 26.9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci: Deposito Mudharabah, Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Financing to Deposit Ratio (FDR)

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 1983 dikeluarkan kebijakan berkaitan dengan pemberian keleluasaan penentuan tingkat suku bunga, termasuk bunga nol persen. Hal ini terus berlangsung paling tidak hingga dikeluarkannya paket kebijakan Oktober 1988 (Pakto 88) sebagai kebijakan deregulasi di bidang perbankan yang memperkenalkan berdirinya bank – bank baru. Secara kelembagaan bank syariah pertama kali yang berdiri di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI), kemudian baru menyusul bank – bank lain yang membuka jendela syariah (islamic window) dalam menjalankan kegiatan usahanya. Melalui islamic window ini, bank – bank konvensional dapat memberikan jasa pembiayaan syariah kepada para nasabahnya melalui produk – produk yang bebas dari unsur riba (usury), gharar, (uncertainty) dan maysyir (speculative) dengan terlebih dahulu membentuk Unit Usaha Syariah (UUS). Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja di kantor di kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang syariah dan unit usaha syariah. Mudharabah adalah akad kerja sama antara dua orang untuk melakukan usaha yang mana orang yang pertama sebagai pemilik modal seratus persen 100%, sedangkan orang yang kedua adalah pengelola modal yang hanya mengandalkan keahlian semata yang dimilikinya, sedangkan keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam akad kerja sama. Jika kerugian itu terjadi karena keledoran (tidak becus ataupun penyimpangan – penyimpangan) pengelola modal, maka kerugian itu ditanggung oleh pengelola modal.

Sementara itu, jika kerugian itu diakibatkan bencana alam dana sebagainya yang tidak dapat dihindari maka akan ditanggung oleh pemilik modal. Bagi hasil atau profit sharing ditentukan berdasarkan kinerja bank syariah, perhitungan besarnya porsi masing – masing pihak tidak jauh berbeda dengan dengan penentuan biaya dana dan penentuan tingkat bunga pembiayaan pada bank konvensional. Dalam teori klasik tingkat suku bunga adalah “Harga” yang terjadi di “Pasar” dana investasi, tingkat suku bunga ditentukan oleh permintaan tabungan dan penawaran tabungan, maksudnya adalah didalam masyarakat yang memperoleh pendapatan yang melebihi kebutuhan konsumsi yang dipelukan secara bersama-sama jumlah seluruh tabungan membentuk supply penawaran akan loanable funds.

Financing to Deposit Rasio (FDR) adalah rasio pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk pembiayaan kepada bank lain, tidak termasuk antar bank. Financing to Deposit Rasio (FDR) tersebut menggambarkan tingkat kemauan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, semakin besar pembiayaan yang disalurkan maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan mengalami kenaikan maka dapat dipastikan laba bank juga akan mengalami kenaikan penyaluran pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang direncanakan, FDR merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun.

Produk penghimpun dana oleh bank syariah yang dalam pengoperasiannya mendapat legitimasi undang – undang No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, salah satunya berbentuk deposito mudharabah dan prinsip bagi hasil sebagai karakter dasar dan unsur pembeda dengan deposito pada bank konvensional yang menerapkan sistem bunga, prinsip bagi hasil disamping

mampu menghindarkan bank syariah dari resiko negative spread sebagai mana yang terjadi pada bank konvensional juga membawa implikasi berubahnya konstruksi hubungan hukum antara nasabah dan bank. Nasabah pemilik dana yang melakukan investasi melalui skema deposito mudharabah mendapat perlindungan hukum yang mencakup keterjaminan kesesuaian pengelolaan dana dengan prinsip syariah melalui instrumen hukum yang diatur oleh Bank Indonesia dan jaminan keamanan bagi dana yang diinvestasikan melalui sistem tata kelola dan manajemen resiko yang dilakukan oleh bank pengelola.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Lokasi penelitian ini berada atau bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI). Populasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdapat 14 bank yang masuk dalam kategori Bank Umum Syariah. Teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara sampling jenuh. Dimana pengampilan sampel pada penelitian ini adalah 14 bank yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) diambil dari setiap bulannya selama tahun 2015-2019. Pertimbangan tersebut didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan tiga variabel independent dan penelitian ini diperlukan data sekunder. Beberapa Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

3. HASIL

Deskripsi Institusi

Pada tahun 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia. Pada tanggal 18 – 20 Agustus 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyelenggarakan lokakarya bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil lokakarya tersebut kemudian dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV MUI di Jakarta 22 – 25 Agustus 1990, yang menghasilkan amanat bagi pembentukan kelompok kerja pendirian bank Islam di Indonesia. Kelompok kerja dimaksud disebut Tim Perbankan MUI dengan diberi tugas untuk melakukan pendekatan dan konsultasi dengan semua pihak yang terkait. Sebagai hasil kerja Tim Perbankan MUI tersebut adalah berdirilah bank syariah pertama di Indonesia yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), yang sesuai akte pendiriannya, berdiri pada tanggal 1 Nopember 1991. Sejak tanggal 1 Mei 1992, BMI resmi beroperasi dengan modal awal sebesar Rp 106.126.382.000. Pada awal masa operasinya, keberadaan bank syariah belumlah memperoleh perhatian yang optimal dalam tatanan sektor perbankan nasional. Pada tahun 1998, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat melakukan penyempurnaan UU No. 7/1992 tersebut menjadi UU No. 10 Tahun 1998, yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan di tanah air (dual banking system), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Peluang ini disambut hangat

masyarakat perbankan, yang ditandai dengan berdirinya beberapa Bank Islam lain, yakni Bank IFI, Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga, Bank BTN, Bank Mega, Bank BRI, Bank Bukopin, BPD Jabar dan BPD Aceh dll.

Penyajian Data

Analisis deskriptif dilakukan terhadap seluruh variabel penelitian yang terdiri dari 1 variabel dependen yaitu pertumbuhan deposito mudharabah dan 3 variabel independen yaitu Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Financing To Deposit Ratio (FDR) untuk mengetahui gambaran deskriptif meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum serta nilai maksimum data penelitian seperti disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	N	m	m	Mean	Deviation
T.S.Bunga	60	.01	.08	.0352	.02688
Inflasi	60	.03	.04	.0337	.00271
FDR	60	.78	.93	.8354	.04638
D.Mudharabah	60	.05	.08	.0622	.00768
Valid (listwise)	N 60				

Sumber: SPSS 26

Variabel Tingkat Suku Bunga memiliki nilai minimum sebesar 0,01 nilai maksimum sebesar 0.08 nilai rata-rata sebesar 0.0352 dan standar deviasi sebesar 0.02688 dengan jumlah pengamatan sebanyak 60. Variabel Inflasi memiliki nilai minimum sebesar 0,03 nilai maksimum sebesar 0.04 nilai rata-rata sebesar 0.0337 dan standar deviasi sebesar 0.00271 dengan jumlah pengamatan sebanyak 60. Variabel FDR memiliki nilai minimum sebesar 0,78 nilai maksimum sebesar 0.93 nilai rata-rata sebesar 0.8354 dan standar deviasi sebesar 0.04638 dengan jumlah pengamatan sebanyak 60. Variabel Deposito Mudharabah memiliki nilai minimum sebesar 0.05 nilai maksimum sebesar 0.08 nilai rata-rata sebesar 0.0622 dan standar deviasi sebesar 0.00768 dengan jumlah pengamatan sebanyak 60.

ANALISIS DATA

Uji Asumsi Klasik Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan data yang diteliti dapat digunakan dalam analisis model regresi linear. χ^2 – uji yang dilakukan terdiri dari, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinieritas.

Uji Normalitas

Hasil dari pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa distribusi residual memiliki nilai 0,200. Sig atau p-value $0,200 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selain Kolmogorov Smirnov, grafik histogram dan grafik normal plot juga digunakan dalam menguji normalitas data.

Uji Multikolinearitas

Bahwa tidak ada indikasi multikolinearitas, dimana setiap variabel memenuhi syarat nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa antara variabel independen tidak terjadi masalah multikolinearitas, sehingga semua variabel independen tidak memiliki hubungan linier satu sama lain.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat pola penyebaran titik pada gambar scatterplot. Jika titik berkumpul dalam satu pola tertentu maka terjadi indikasi heteroskedastisitas. Regresi yang baik dapat dilakukan bila tidak ada indikasi heteroskedastisitas yang ditandai dengan titik yang menyebar tanpa membentuk suatu pola pada gambar scatterplot.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk melihat adanya korelasi pada data dari suatu periode dengan periode lainnya. Indikasi autokorelasi terjadi pada data yang memiliki time series. Untuk menguji terjadinya indikasi autokorelasi, peneliti menggunakan pengujian Durbin Watson. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW-test).

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized		Standardized
	Coefficients		Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-.074	.027	
T.S.Bunga	.038	.047	.133
Inflasi	.768	.223	.271
FDR	.130	.029	.788

Persamaan regresi yang diperoleh diinterpretasikan sebagai berikut : $a = -0.074$ Nilai a sebesar -0.074 menunjukkan apabila setiap variabel (Tingkat Suku Bunga, Inflasi, FDR) tidak memiliki nilai atau 0, maka nilai Deposito Mudharabah akan berubah sebesar -0.074 . $b_1 = 0.038$ Koefisien regresi Tingkat Suku Bunga (X_1) = 0.038 menunjukkan bahwa Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif terhadap Deposito Mudharabah artinya setiap penambahan Tingkat Suku Bunga sebesar 1%, maka akan menaikkan Deposito Mudharabah sebesar 0.038 . $b_2 = 0.768$ Koefisien regresi Inflasi (X_2) = 0.768 menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh positif terhadap Deposito Mudharabah artinya setiap penambahan Inflasi sebesar 1%, maka akan menaikkan Deposito Mudharabah sebesar 0.768 . $b_3 = 0.130$ Koefisien regresi FDR (X_3) = 0.130 menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap Deposito Mudharabah, artinya setiap penambahan FDR sebesar 1% maka akan menaikkan Deposito Mudharabah sebesar 0.130 .

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Secara parsial, pengaruh masing-masing variabel independen dapat diuraikan sebagai berikut : Tingkat Suku Bunga mempunyai t hitung = 0.801 , t tabel = $2,0032$ dan memiliki signifikansi 0.426 , yang artinya $-2,0032 < 0.426 < 2,0032$ dengan tingkat signifikansi $0.426 > 0.05$ artinya H_1 ditolak dan dapat

disimpulkan bahwa Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah. Inflasi mempunyai t hitung = 3.443, t tabel = 2,0032 dan memiliki signifikansi 0.001, yang artinya nilai t hitung > t tabel dan signifikansi < 5%. Maka H2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah. FDR mempunyai t hitung = 4.505, t tabel = 2,0032 dan memiliki signifikansi 0.000, yang artinya nilai t hitung > t tabel dan signifikansi < 5%. Maka H3 diterima dan dapat disimpulkan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah. Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan FDR mendapatkan hasil adanya pengaruh yang signifikan. Diperoleh nilai F hitung = 50.634 dan F tabel 2,77 dengan nilai signifikansi 0,000. Berarti bahwa Tingkat Suku Bunga, inflasi, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah karena nilai F hitung > dari F tabel dan nilai signifikansi < dari 5.

Uji Simultan (Uji F)

F tabel pada df untuk pembilang ($N1$) = 3 dan df untuk penyebut ($N2$) = 57 yang bernilai 2.77. Diperoleh nilai F hitung = 50.634 dan F tabel 2.77 dan nilai signifikansi 0,000. Artinya Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan FDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah karena nilai F hitung > dari F tabel dan nilai signifikansi < dari 5%.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3. Koefisien Determinasi Model Summary

	Model R	R Square	Adjusted R Square
1	.855 ^a	.731	.716

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0.731 atau (73.1%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (Tingkat Suku Bunga, Inflasi, FDR) terhadap variabel dependen (Deposito Mudharabah) sebesar 73.1%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (Tingkat Suku Bunga, Inflasi, FDR) mampu menjelaskan sebesar 73.1% variasi variabel dependen (Deposito Mudharabah). Sedangkan sisanya sebesar 26.9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4. PEMBAHASAN

Interpretasi Hasil Analisis Data

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat suku bunga terhadap deposito mudharabah pada laporan keuangan bank umum syariah di Indonesia yang menghasilkan t hitung $-2,0032 < 0.426 < 2,0032$ dengan tingkat signifikan $0.426 > 0.05$ artinya H1 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah. Maka H1 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah.

Pengaruh Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai inflasi terhadap deposito mudharabah pada laporan keuangan bank umum syariah di Indonesia yang menghasilkan t hitung = 3.443, t tabel = 2,0032 dan memiliki signifikansi 0.001, yang artinya nilai t hitung > t tabel dan signifikansi < 5%. Maka H2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah.

Pengaruh Financing To Deposit Ratio Terhadap Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap deposito mudharabah pada laporan keuangan bank umum syariah di Indonesia yang menghasilkan t hitung = 4.505, t tabel = 2,0032 dan memiliki signifikansi 0.000, yang artinya nilai t hitung > t tabel dan signifikansi < 5%. Maka H3 diterima dan dapat disimpulkan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah. Dengan kata lain, Financing To Deposit Ratio (FDR) yaitu rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga. FDR menunjukkan seberapa besar kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Deposito Mudharabah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan FDR dengan variabel dependen Deposito Mudharabah mendapatkan hasil adanya pengaruh yang signifikan. Diperoleh nilai F hitung = 50.634 dan F tabel 2,77 dengan nilai signifikansi 0,000. Berarti bahwa Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah karena nilai F hitung > dari F tabel dan nilai signifikansi < dari 5%. Dengan kata lain, secara bersama-sama (simultan) variabel Tingkat suku bunga, Inflasi, dan FDR mempengaruhi deposito mudharabah.

5. KESIMPULAN

Tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan parsial terhadap deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel tingkat suku bunga (X_1) terhadap Deposito Mudharabah. Inflasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Artinya berpengaruh antara variabel Inflasi (X_2) terhadap Deposito Mudharabah. Financing To Deposit Ratio (FDR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Artinya berpengaruh antara variabel FDR (X_3) terhadap Deposito Mudharabah. Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Financing To Deposit Ratio (FDR) secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

6. REFERENSI

- Amini, N. R., & Fanreza, R. (2021, February). The Effectiveness Of Online Kajian Al-Islam And Kemuhammadiyah Assessment In The Time Of Covid-19 University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 859-863).
- Amini, N. R., Naimi, N., & Lubis, S. A. S. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa Di

- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 359-372.
- Anshori, Abdul Ghofur. (2018). *Perbankan Syariah Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada Un Iversity Press.
- Daulay, M. Y., & Amini, N. R. (2019). Pkmpembinaan Kader Mubaligh/Mubalighat Muhammadiyah 'Aisyiyah Dalam Kemajuan Dakwah Muhammadiyah Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Kec. Pegajahan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Edi, S., & Amini, N. R. (2020). Pembinaan Jamaah Dengan Metode Tadabbur Al-Quran Di Perhimpunan Keluarga Besar-Pelajar Islam Indonesia Sumatera Utara. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 220-228.
- Hasanah, U., & Sihotang, M. K. (2020). Pemanfaatan Tabungan Haji Dan Umrah Bank Muamalat Oleh Pt. Sabrina Al-Fikri Dalam Menjaring Nasabah Di Kota Medan. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1).
- Hayati, I. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (Tsts) Untuk Meningkatkan Aspek Kognitif Dan Aspek Afektif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Semester Iii Kelas A Pagi Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Ut. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 52-72.
- Hayati, I., & Fitria, S. (2018). Pengaruh Burnout Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bmt El-Munawar Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 50-65.
- Hayati, I., & Siregar, Y. Y. Y. (2019). Pengaruh Dimensi Kualitas Jasa Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Padang Bulan Medan). *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2).
- Juniarty, Nila Dan Noor, Mustika, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah DiIndonesia Dalam Penelitian" *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*. Kota Yogyakarta No.1, Volume.3. 2017.
- Naimi, N., & Amini, N. R. (2021, February). Strengthening Muhammadiyah Ideology Through Webiner'aisyiyah, North Sumatra, Faces Covid 19 New Normal. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 700-706).
- Nasution, S., Silalahi, P. R., & Hafiz, M. (2021, February). The Visual Investor: How Are Novice Investors Transacting Sharia Stock. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 324-336).
- Natalia, S. dan Rahayu, S.M. (2014). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah" *Jurnal Ekonomi*, 9 (1).
- Ningrum, A. K. R. (2017). Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2016, Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah.
- Nurfaizah dan Ayu, P.R.D. (2015). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito Pada Bank Mandiri Cabang Utama Makasar" *Jurnal Iqtisaduna*, No. 2, Volume 1.
- Nurhayati dan Sinaga, A.I, (2018). *Fiqh dan Ushul Fiqh*, Jakarta : Prenadamedia Group.
- Pohan, S. (2017). Peranan Penggunaan Agunan Di Bank Islam Hubungannya Dengan Sistem Operasional Perbankan Syariah Di Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 120-146.
- Purnomo,A.K. (2019). *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah dengan IBM SPSS*, Surabaya: Cv. Jakad Publishing Surabaya.
- Putong, I. (2013). *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rangkuti, K. (2017). Ibm Kelompok Ternak Sapi: Pembuatan Yoghurt Dari Susu Sapi Skala Rumah Tangga. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01).
- Rangkuti, K., & Harahap, M. (2020). Development Of Business Analysis Learning Model Using The Microsoft Excel Application. *Jasc (Journal Of Agribusiness Sciences)*, 3(2), 77-84.

- Rangkuti, K., Harahap, S., Siregar, S., & Hutauruk, T. (2021). Feasibility Analysis Of Palm Sugar Business (Case Study: Buluh Awar Village, Sibolangit District, Deli Serdang Regency). *Jasc (Journal Of Agribusiness Sciences)*, 4(1), 1-7.
- Rianto, M.N., dkk. (2017). Determinan Deposito Pada Bank Umum Syariah Metode Regresi Panel". *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 10 (2).
- Sani, Agung Ridwan, "Hubungan Hukum Antara Nasabah Pemilik Dana Dengan Bank Pengelola Dalam Produk Deposito Mudharabah" *Jurnal Pranata*. Kota Yogyakarta No.1. Volume.1. 2018.
- Sekar, S., & Nyimas, P. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Deposito Mudharabah Pada Pt Bank Syariah Mandiri Tbk. Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sihotang, M. K., & Hasanah, H. (2021, February). Islamic Banking Strategy In Facing The New Normal Era During The Covid 19. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 479-485)*.
- Siregar, S., Andriansyah, Y., & Rangkuti, K. (2021). The Perception Of Red Chili Farmers On The Implementation Of Pt. Inalum's Csr (Coorporate Social Responsibility) Program In The Village Of Lubuk CuiK Distric Of Lima Puluh, Batu Bara Regency. *Jasc (Journal Of Agribusiness Sciences)*, 4(2), 43-52.
- Sitompul, D. N., & Hayati, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Berbasis Games Terhadap Minatbelajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Pasiva Program Studi Pendidikan Akuntansi Fkip Umsu Ta 2017/2018. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(3), 243-253.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Suryani. (2012). Analisis pengaruh Financing to Deposit Rasio (FDR) terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia . *Jurnal Ekonomi*, 2 (2).
- Umam, K dan Veri. (2016). *Corporate Action Pembentukan Bank Syariah*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Utami, C., Hayati, I., & Indrayani, I. (2019). Pemanfaatan Kaleng Bekas Menjadi Celengan Di Desa Kotasan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, Pp. 332-336)*.
- Utomo, S.B. (2016). *Perbankan Syariah: Dasar - Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers.